

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan satu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian menurut Sugiono (2018:20) “Metode penelitian cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. “Penelitian dengan metode kualitatif menurut Sugiyono (2018: 11) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci Metode kualitatif di pilih karena lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri pada variabel variabel yang di pilih di dalam penelitian. Yaitu Analisis Pangsa Pasar Terhadap Perkembangan UMKM Mekar Indah Di Pekon Way Jaha Kabupaten Tanggamus. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dan data sekunder di dapatkan dari dokumen terilis milik instansi tempat dilakukannya penelitian.

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu perluasan pangsa pasar serta variabel terikat yaitu perkembangan UMKM.

1. Pangsa pasar (X)

pangsa pasar merupakan salah satu cara untuk memperbesar suatu bisnis atau usaha, hal ini di karenakan jika pangsa pasar meningkat maka permintaan pasar akan ikut meningkat kemudian jumlah produk yang akan di hasilkan juga akan meningkat termasuk dengan tenaga produksi dalam proses pembuatan produk tersebut. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Partisipasi penetrasi
- b. Partisipasi portofolio
- c. Indikator penggunaan insetif

Menurut Th Panorama (2018:3)

2. Perkembangan UMKM (Y)

Perkembangan UMKM adalah usaha produktif yang di miliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi usaha mikro. Adapun indikatornya sebagai berikut :

- a) Omset penjualan
- b) Tenaga kerja
- c) Pertumbuhan pelanggan

Menurut budikartawinata (2020:24)

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:375) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan”.

Dalam rangka memperoleh data-data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas, penulis melakukan pencatatan data sekunder yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Tomy listiawan (2016:17) “Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan”. Observasi dilakukan dengan cara meninjau langsung lokasi UMKM Mekar Indah pekon way jaha kabupaten tanggamus.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:396) “Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dokumentasi di perlukan untuk mengetahui profil, visi, misi serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari data berupa profil UMKM di Pekon Way Jaha dari data dokumentasi tersebut diperoleh data sebagai berikut: Sejarah singkat UMKM di Pekon Way Jaha Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus, visi dan misi, jumlah pegawai di UMKM di Pekon Way Jaha.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:224) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna ke dalam suatu topik tertentu. Tipe wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur (*semi structure interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini dalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide idenya. Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM Mekar Indah Pekon Way Jaha. Pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan harus di buat terlebih dahulu dan disesuaikan dangan variabel yang akan di teliti Pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Table 3.1 Pedoman Wawancara

No	Variabel	Pertanyaan yang diajukan
1	Pangsa Pasar Partisipasi penetrasi Partisipasi portofolio Indikator penggunaan insentif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak mampu membuat konsumen tetap membeli tahu yang di produksi sehingga mampu menunjukan berapa banyak pelanggan yang membeli produk? 2. Berapa jumlah konsumen yang ada pada saat ini? 3. Bagaimana startegi bapak mampu memperthanakan konsumen walaupun ada pesaing yang memproduksi produk yang sama? 4. berapa jumlah konsumen yang tetap membeli tahu produksi bapak? 5. Bagaimana cara bapak membuat antusias konsumen terhadap membeli produksi tahu? 6. Apakah konsumen tetap membeli produk walau ada pesaing lain dalam produk yang sama
2	Perkembangan UMKM Omset penjualan Tenaga kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah penjualan setiap tahun mampu mencapai target? 2. Bagaimana cara bapak menetapkan target penjualan 3. Apakah Penetapan target penjualan diikuti dengan penatapan strategi pemasaran yang sesuai? Jika tidak siapa yang menentukan strategi pemasaran? 4. Berapa jumlah tenaga kerja pada saat ini ? 5. Rata-pendidikan tenaga kerja di

	Pertumbuhan pelanggan	<p>UMKM bapak apa saja?</p> <p>6. Tenaga kerja berasal dari mana dari kalangan masyarakat saja atau dari luar?</p> <p>7. pelanggan baru yang ada saat ini ?</p> <p>8. Ada tidak pelanggan lama yang tetap bertahan membeli produk bapak?</p> <p>9. Puas atau tidak pelanggan terhadap produksi tahu yang bapak jual?</p> <p>10. Ada tidak saran pasaran untuk produksi tahu yang bapak jual?</p>
--	-----------------------	--

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:305) Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang di sesuaikan dengan teori yang di gunakan dalam penelitian ini dan di sesuaikan dengan pokok permasalahan dapam penelitian ini., Sugiyono (2018:305)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kualitatif menurut Sugiono (2018:148) adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial juga dapat berupa objek yang ingin di teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah aktivitas pangsa pasar dan perkembangan UMKM di Pekon Way Jaha Kabupaten Tanggamus.

2. Sampel/Narasumber

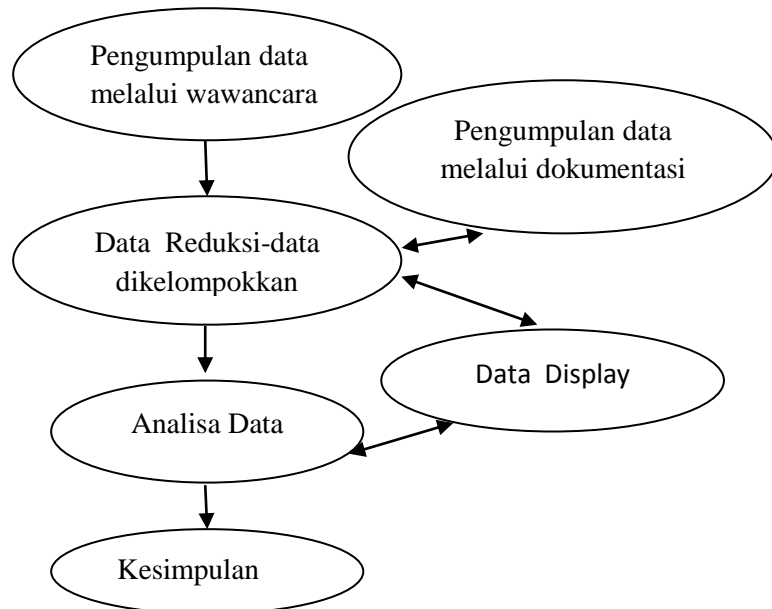
Sampel menurut Sugiyono (2018:120) merupakan bagian dari populasi yang di gunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud sampel adalah narasumber yang dianggap tahu tentang situasi sosial yang di teliti dan akan menjadi orang yang di wawancarai. Atau narasumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha UMKM Mekar Indah Pekon Way Jaha Kabupaten Tanggamus.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah suatu proses pengumpulan data dari suatu penelitian untuk menggali informasi yang bermanfaat guna menyimpulkan dan memberi saran atau masukan yang mendukung dalam menentukan suatu keputusan. Pada penelitian kualitatif, analisis data menurut Sugiyono (2018:333) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.

G. Proses Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisa data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Proses Analisi Data

Tahapan analisis data di mulai dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM Mekar indah pekon way jaha . Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah di buat sebelumnya. Dokumentasi dilakukan dengan meminta catatan volume penjualan selama tahun 2020.

Proses selanjutnya adalah melakukan pengelompokkan dan reduksi data terutama data yang di dapatkan dari hasil wawancara. Reduksi data berkaitan dengan membuang informasi yang tidak berkaitan, dan kemudian melakukan pengelompokkan informasi yang sejenis berdasar indikator yang ada.

Data yang sudah dikelompokkan akan di sajikan dalam Bab IV agar pembaca dapat mengetahui informasi apa saja yang berhasil di gali dari wawancara dan dokumentasi.

Pada saat yang bersamaan dengan penyajian data, dilakukan analisa data. Analisa data, menggunakan data yang sudah di reduksi dan di kelompokkan. Analisa data menggunakan teori yang telah di paparkan dalam Bab 2 dan rumusan masalah yang telah di tetapkan.

Tahapan terakhir adalah pengambilan kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil analisa data. Kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.